LAPORAN WCU IPB

Program Kerja IPB menuju World Class University

~~Tahun Anggaran 2019~~Tahun Anggaran 2019

DAFTAR ISI

GAMBARAN UMUM 2
i. Program #1: *Academic & Employer Reputation* 3
ii. Program #2: *Research and Publication* 3
iii. Program #3: *Internationalization* 3
PELAKSANAAN KEGIATAN 3
I. PROGRAM #1 : *ACADEMIC & EMPLOYER REPUTATION* ..... 3~~4~~
i. Act. #1.1: Penerbitan dan Penyebaran Informasi Prestasi dan Reputasi IPB kepada Mitra Internasional 4
ii. Act. #1.2: Partisipasi di *Conference/Workshop/Seminar/Exhibition on World Class University* 4
iii. Act. #1.3: Workshop dan Seminar Pemeringkatan Pendidikan Tinggi yang Bereputasi Internasional 5
iv. Act. #1.4 : Fasilitasi Keterlibatan Dosen Dalam Organisasi Profesi Bereputasi Nasional Dan Internasional 6
v. Act. #1.5: Program Peningkatan Kesiapan dan Kompetensi Lulusan Untuk Bekerja di Perusahaan Multi Nasional atau Lembaga Internasional 6
vi. Act. # 1.6: Peningkatan Ranking Web Institusi dan repository (Webometric) dan pengelolaan data WUR 7
vii. Act. #1.7: Pengembangan Kerjasama Berbasis Kepakaran/Mobilitas Dosen 7
viii. Act. #1.8: Peningkatan perolehan dan pendayagunaan Intelektual 7
ix. Act. #1.9: Program QS Espresso 8
II. PROGRAM #2 : *RESEARCH AND PUBLICATION* 8
i. Act. #2.1: Peningkatan Publikasi Internasional 8
ii. Act. #2.2: Hosting Hayati Journal of Bioscience 8
iii. Act. #2.3: Fasilitasi International Seminar/workshop/symposium dengan proceedings publisher yang terindek Scopus ..... 8~~9~~
iv. Act. #2.4: Klinik Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional terindek Scopus bagi mahasiswa Pascasarjana 9
v. Act. #2.5: Penguatan Pusat Riset Unggulan (CoE) sebagai flag carrier reputasi IPB di tingkat global ..... 9~~10~~
vi. Act. #2.6: Riset Kolaborasi Indonesia bersama PTN Nasional lainnya 10
III. PROGRAM #3 : *INTERNASIONALIZATION* 10
i. Act. #3.1: Evaluasi Kelas Internasional dan Persiapan Pembukaan Internasional 10
ii. Act. #3.2: Bantuan Penyelenggaraan Summer Course dan exchange Program 11
iii. Act. #3.3: Fasilitasi Kerjasama Internasional 11

LAPORAN AKHIR WUR IPB 2019

GAMBARAN UMUM

Pengakuan berbagai pihakkan mempengaruhi Reputasi Perguruan Tinggi baik secara nasional maupun internasional. Adanya pengakuan tersebut merupakan dampak dari kinerja jangka panjang dan pengelolaan institusi mapan yang mencakup berbagai dimensi, termasuk kinerja akademik (melalui pembelajaran atau penelitian) dan kinerja pengguna lulusan. Visi yang kuat, konsistensi, proses yang terus menerus, serta komitmen dan dukungan berbagai pihak termasuk di dalamnya kecukupan sumberdaya dan manajemennya sangat dibutuhkan dalam proses pembentukan Reputasi Perguruan Tinggi secara internasional.

Berkaitan dengan rencana kegiatan Program Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi menuju World Class University IPB, IPB menyusun program pengembangan yang merupakan bagian integral dari rancangan grand design menuju WCU IPB, yang sejalan dengan rencana strategis, dengan fokus kegiatan mengacu tiga aspek indikator yang telah ditetapkan yaitu: (1) *Academic and Employer reputation*, (2) *Research and Pub*lication, dan (3) *Internationalization*.

IPB terus berupaya memperkuat posisi dalam lingkup penyelenggaraan pendidikan tinggi kelas dunia, melalui ragam inisiasi dan pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang inovatif. IPB memperoleh pengakuan internasional melalui capaian sebagai berikut:

- Berada pada posisi Top 100 QS World University Ranking by Subject in Agriculture and Forestry 2020, dan peringkat 132 pada QS Asian University Ranking 2020,
- Sebanyak lebih dari 60% Program Studi Sarjana sudah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi internasional seperrti: AUN-QA (*ASEAN University Network*), ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology*), IFT (*Institute of Food Technologists*), SWST (*Society of Wood Science and Technology*), JABEE (*Japan Accreditation Board for Engineering Education*), IMAREST (*The Institute of Marine Engineering, Science and Technology*), dan ABEST21 (*The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow*),
- Kerjasama konsorsium riset jangka panjang dengan berbagai donor internasional seperti: UKRI, INREF, Erasmus+, AIC, DFG, Newton Fund, JST, USAID dll

Mendapatkan berbagai penghargaan sebagai:

- Perguruan Tinggi dengan registrasi paten terbanyak (tahun 2012) dan komersialisasi paten terbanyak (tahun 2015 dan 2019),
- Perguruan tinggi terbaik dalam kerjasama bersama peneliti asing (tahun 2016 - 2018),
- Perguruan Tinggi yang memenangkan 2 buah penghargaan "2019 *Science and Technology Award*" yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti dalam 2 sub-kategori, yaitu "Widyapadhi" dan "Widyakridha" di bidang inovasi

Perubahan tersistem dengan usaha terstruktur dengan tujuan peningkatan reputasi akademik dan *employer*, riset dan publikasi, serta internasionalisasi institusi secara simultan perlu terus dilakukan. Peluang meningkatkan reputasi IPB dapat dicapai melalui penyusunan program dan kegiatan yang berfokus pada *output* dan berfungsi sebagai pengisi kekurangan program yang sudah ada.

Berkaitan dengan Program Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi menuju *World Class University* IPB 2019, IPB menyelaraskannya dengan Renstra IPB 2019-2023, Program kerja rektor 2017-2022, Renstra Kemristekdikti 2015 – 2019, Rencana Jangka Panjang IPB 2019 – 2045, dan indikator perguruan tinggi bereputasi internasional dari lembaga perangkingan dunia, dengan fokus program dan kegiatan sebagai berikut:

i. **Program #1: *Academic & Employer Reputation***

Tujuan progam ini adalah untuk meningkatkan reputasi akademik dan employer dengan kegiatan yang dilakukan mencakup:

- Act. #1.1: Penerbitan dan Penyebaran Informasi Prestasi dan Reputasi IPB kepada Mitra Internasional
- Act. #1.2: Partisipasi di *Conferences/ Workshop/ Seminar/ Exhibition on World Class University*
- Act. #1.3: Workshop dan Seminar Pemeringkatan Pendidikan Tinggi yang Bereputasi Internasional
- Act. #1.4: Fasilitasi keterlibatan dosen dalam organisasi profesi bereputasi nasional dan internasional
- Act. #1.5: Peningkatan Kesiapan dan Kompetensi Lulusan untuk Bekerja di Perusahaan Multi Nasional atau Lembaga Internasional
- Act. #1.6: Peningkatan Rangking Web Institusi, Repository, Webometric dan Pengelolaan Data WUR
- Act. #1.7: Pengembangan Kerjasama Berbasis Kepakaran/Mobilitas Dosen
- Act. #1.8: Peningkatan Perolehan dan Pendayagunaan Intelektual
- Act. #1.9: Program QS Expresso

ii. **Program #2: *Research and Publication***

Tujuan progam ini adalah untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional dan penguatan riset dengan rincian kegiatan yang mencakup:

- Act. #2.1: Peningkatan Publikasi Internasional
- Act. #2.2: Hosting Hayati Journal of Bioscience
- Act.#2.3: Fasilitasi International Seminar/workshop/symposium dengan proceedings publisher yang terindek Scopus
- Act.#2.4: Klinik Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional terindek Scopus bagi mahasiswa Pascasarjana
- Act.#2.5: Penguatan Pusat Riset Unggulan (CoE) sebagai flag carrier reputasi IPB di tingkat global
- Act. #2.6: Riset Kolaborasi Indonesia bersama PTN Nasional lainnya

iii. **Program #3: *Internationalization***

Tujuan progam ini adalah untuk mengoptimalkan program internasional dengan kegiatan yang mencakup:

- Act. #3.1: Evaluasi Kelas Internasional dan Persiapan Pembukaan Internasional
- Act. #3.2: Bantuan Penyelenggaraan *Summer Course dan exchange Program*
- Act. #3.3: Fasilitasi Kerjasama Internasional

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan WCU IPB 2019- diklasterisasi menjadi tiga program, dengan rincian aktivitas berikut:

I. PROGRAM #1 : *ACADEMIC & EMPLOYER REPUTATION*

Academic dan employer reputation memegang peranan penting dalam penilaian pemeringkatan. Reputasi dibangun melalui berbagai strategi dan umumnya merupakan proses yang panjang dimana

rekam jejak yang baik dalam berbagai kegiatan tridharma telah diakui oleh kolega, mitra ataupun penerima layanan IPB baik secara nasional maupun internasional. Peningkatan reputasi tersebut perlu secara konsisten dilakukan melalui berbagai capaian dan hingga saat ini masih belum dilakukan secara terstruktur dan masih bersifat *ad hoc*.

i. Act. #1.1: Penerbitan dan Penyebaran Informasi Prestasi dan Reputasi IPB kepada Mitra Internasional

Program *IPB 500* menetapkan status *World Class University* (WCU) sebagai target *positioning* IPB di masa mendatang. Status WCU bagi penyelenggara pendidikan erat kaitannya dengan pengakuan dari pihak lain terhadap reputasi dan kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan. Salah satu sistem pemeringkatan universitas atau *World University Rankings* (WUR) tahunan dunia yang paling populer ialah QS (*Quacquarelli Symonds*) dan THE (*Times Higher Education*).

Salah satu komponen utama yang menentukan pemeringkatan universitas ialah reputasi internasional yang ditentukan melalui survey oleh sistem/lembaga pemeringkatan universitas kepada sejumlah universitas di seluruh dunia yang terpilih secara acak. Sehingga, penyebaran informasi prestasi dan reputasi internasional IPB kepada para mitra menjadi aspek penting dalam penguatan reputasi di mata dunia. "IPB *News Update*" merupakan media penyebarluasan prestasi dan reputasi internasional secara berkala kepada mitra-mitra internasional melalui surel (*e-mail*). IPB *News Update* diharapkan dapat menjadi elemen kesiapan strategi promosi ter-*up-to-date* dalam membangun persepsi yang baik untuk mampu berkontribusi besar dalam target internasionalisasi IPB menuju status WCU. Pecapaian program ini ialah penyebaran 11 Edisi IPB *NewsUpdate*, 4 kali penerbitan di QS WOW News, dan 155 *outbound* sebanyak 19 negara dan 43 universitas.

Gambar 1. *Cover* dan halaman artikel berita IPB di QS WOWNEWS 2019

ii.* Act. #1.2: Partisipasi di *Conference/Workshop/Seminar/Exhibition on World Class University

Reputasi institusi, rasio mahasiswa internasional dan rasio staf internasional merupakan beberapa indikator pemeringkatan yang memiliki bobot hingga 50% dalam penilaian perangkingan *World University Ranking*. Salah satu strategi yang dilakukan IPB dalam meningkatkan reputasi dan rasio mahasiswa dan staf internasional adalah meningkatkan visibilitas institusi dalam kegiatan internasional melalui partisipasi dalam konferensi dan pameran pendidikan di luar negeri.

Berbagai bentuk kegiatan pengelolaan perguruan tinggi kelas dunia dijadwalkan secara berkala oleh penyelenggara pemeringkatan dan IPB berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Partisipasi dalam konferensi sebagai pembicara dan pameran pendidikan tinggi secara tidak langsung dapat meningkatkan reputasi IPB melalui peningkatan visibilitas institusi. Berbagai mitra dan program kerja yang mendukung proses internasionalisasi institusi juga dapat diinisiasi dan diimplementasikan melalui diskusi yang berlangsung dalam kegiatan ini.

Gambar 2. Partisipasi IPB dalam Pameran 2019. (ki-ka) QS Apple, THE Impact Summit, QS Maple, APAIE.

Capaian dari program ini ialah keikutsertaan IPB dalam 4 *International Exhibition* (*APAIE, QS Maple, THE Impact Summit, QS Apple*); penambahan sebanyak 120 kontak baru; dan 18 *outbound.* Diharapkan dari program ini dapat meningkatkan visibilitas IPB dengan mitra internasional, meningkatkan kunjungan balasan dalam inisiasi kerjasama antar institusi dan penyelenggaraan program bersama.

iii. Act. #1.3: Workshop dan Seminar Pemeringkatan Pendidikan Tinggi yang Bereputasi Internasional

Peringkat perguruan tinggi, baik pada level nasional maupun internasional, merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi. Saat ini terdapat beberapa pemeringkatan perguruan tinggi pada level internasional yang mendapatkan pengakuan luas, antara lain *Quacquarelli Symonds World University Ranking* (QS WUR), *Times Higher Education* (THE), dan *Academic Ranking of World Universities* (ARWU). QS merupakan satu dari tiga organisasi pemeringkatan perguruan tinggi di dunia yang paling berpengaruh dan diakui serta saat ini menjadi rujukan bagi Perguruan Tinggi di Indonesia berdasarkan arahan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Walau telah menjadi bagian dari program kerja IPB yang disepakati oleh Rektor IPB dan Menteri Ristekdikti, pemahaman *stakeholder* IPB terhadap sistem pemeringkatan dan instrumen penilaiannya masih relatif kurang. Sebagai bagian dari implementasi strategi peningkatan peringkat, IPB berperan aktif dalam berbagai aktivitas koordinasi dan memanfaatkan peluang pengembangan yang ada bersama perguruan tinggi lain di Indonesia yang tergabung dalam Tim *Task Force World Class University* (WCU) yang dikoordinir oleh Kemenristekdikti.

Capaian dari program ini adalah arahan Tim Task Force WCU mengenai fokus kegiatan secara nasional untuk meningkatkan reputasi dan sitasi peneliti Perguruan Tinggi Indonesia. Sebagai contoh sebanyak 10 Proposal IPB dibiayai Kemenristekdikti untuk melalukan inisiasi kerjasama dengan MIT, Pengembangan lebih lanjut SIMWUR sebagai portal data mobilitas internasional, serta

Gambar 3. Evaluasi Progam Kerja dan Data Submit WCU (kiri), Pengembangan Portal Data Mobilitas Akademisi IPB (Staff dan Mahasiswa) (kanan)

iv. Act. #1.4 : Fasilitasi Keterlibatan Dosen Dalam Organisasi Profesi Bereputasi Nasional Dan Internasional

Dosen sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi mempunyai peran yang sangat signifikan bagi PT untuk menjalankan fungsinya. Lebih dari itu, peran dosen diharapkan dapat mengejar ketertinggalan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dari negara-negara lain terutama dikawasan Asia Tenggara. Dengan diberlakukannya Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maka peran dan tugas pokok dosen telah berkembang dari yang semula lebih ditekankan pada tugas mengajar menjadi pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, m engembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui perguruan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Capaian dari program ini ialah keterlibatan dosen dalam 5 organisasi profesi.

Gambar 4. Organisasi profesi bereputasi Internasional

v. Act. #1.5: Program Peningkatan Kesiapan dan Kompetensi Lulusan Untuk Bekerja di Perusahaan Multi Nasional atau Lembaga Internasional

Perubahan kondisi lingkungan secara umum berimplikasi pada pergeseran peran SDM dalam organisasi. Pergeseran peran ini menuntut peningkatan kesadaran organisasi dalam hal pengelolaan SDM sebagai aset daya saing dan daya sanding yang menentukan kelangsungan hidup organisasi. Pengelolaan SDM ini diawali dengan penerapan proses perekrutan dan seleksi berbasis kompetensi yang dibutuhkan masa kini. Kompetensi yang dibutuhkan organisasi saat ini bertransisi menjadi Kompetensi abad ke-21 yang berbasis pengetahuan.

Kesiapan pencari kerja berpendidikan dalam hal ini lulusan perguruan tinggi perlu ditingkatkan. Era Masyarakat Ekonomi ASEAN saat ini menuntut para pencari kerja untuk mampu bersaing tidak hanya dengan lulusan dalam negeri, namun juga lulusan luar negeri. Diperlukan modal *soft skill* berupa kemampuan bahasa inggris yang fasih di samping kemampuan akademik dan keterampilan bekerja. IPB merancang rangkaian kegiatan seperti workshop, TOEFL dan IELTS *prediction test* serta simulasi wawancara kerja. Simulasi ini mencakup tahapan proses melamar kerja dan sharing *tips & trick* penerimaan karyawan. Pelatihan dapat juga diberikan oleh narasumber yang berasal dari perusahaan-perusahaan level international/ multi nasional.

Capaian dari program ini ialah dilaksanankannya 12 kegiatan guna peningkatan *softskill* lulusan IPB yang diikuti sebanyak 1097 peserta, penerbitan *newsletter* untuk menyebarkan informasi capaian alumni IPB kepada *stakeholder* per dua bulan, serta menyelenggarakan "Tribute to IPB's partner" sebagai bagian apresiasi IPB terhadap mitra pengguna lulusan IPB.

vi. Act. # 1.6: Peningkatan Ranking Web Institusi dan repository (Webometric) dan pengelolaan data WUR

Perangkingan web yang sangat mempengaruhi pencitraan suatu perguruan tinggi di dunia adalah Webometric. Perangkingan webometric menitikberatkan pada kriteria *visibility* dan *activity* melalui kinerja web setiap universitas. Untuk mendukung visi dan misi IPB menuju *World Class University* menjadi keharusan bagi IPB untuk mengelola dan meningkatkan kualitas kinerja webnya sebagai etalase dunia.

Ketersedian repository ilmiah sebagai etalase hasil tridharma pendidikan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat menjadi salah satu indikator penting yang mempengaruhi posisi perangkingan IPB dalam *World University Ranking*. Repository ilmiah dapat berupa karya ilmiah skripsi, tesis, disertasi, jurnal dan berbagai karya tulis ilmiah mahasiswa dan dosen. Berdasarkan data dari google *analytics* sejak tahun 2012 dikembangkan repository IPB terus bertambah pengunjungnya, hingga sampai akhir 2018 jumlah pengunjung repository IPB sebanyak 1,899,644 dan total kunjungan sampai Januari 2019 sebanyak 31,865,535 pengunjung.

Capaian dari program ini ialah dicapainya urutan 1236 dalam *Webometric World Ranking* 1236; ranking per benua 282; dan menempati urutan 5 di Indonesia. Serta diluncurkannya 11 aplikasi IPB berbasis android, diantaranya *IPB mobile for student*, *IPB mobile for staff,* dan *IPB scientific repository*.

vii. Act. #1.7: Pengembangan Kerjasama Berbasis Kepakaran/Mobilitas Dosen

IPB telah menyatakan visi yang jelas untuk menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju *techno-socio-enterpreneurial university* yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan dan dan biosains tropika. Internasionalisasi penelitian, pengajaran, pembelajaran dan pengabdian masyarakat melalui peningkatan kapasitas dosen secara bertahap merupakan salah satu langkah mencapai visi global tersebut tanpa menghilangkan sisi kelokalan. Pengembangan kerjasama berbasis kepakaran yang ditujukan bagi peningkatan kerjasamadiharapkan mampu menjadi solusi sekaligus dapat meningkatkan reputasi akademik IPB dengan focus target negara yang dituju. Program ini mendukung sebanyak 299 dosen *outbound* dapat melakukan kegiatan dalam rangka Internasional seminar/ konferensi dan kerjasama internasional.

viii. Act. #1.8: Peningkatan perolehan dan pendayagunaan Intelektual

IPB sebagai perguruan tinggi negeri dengan fokus di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika telah menghasilkan berbagai inovasi yang berpotensi ekonomi yang harus dikelola secara optimal dan dilindungi dengan sistem Kekayaan Intelektual (KI), sehingga mempunyai nilai jual lebih tinggi dan dapat bermanfaat baik bagi masyarakat atau industri maupun bagi IPB. Jumlah pendaftaran KI, khususnya paten, tidak hanya menjadi indikator kinerja utama bagi unit pengelola KI, tetapi juga menjadi salah satu indikator kinerja utama bagi perguruan tinggi dalam menuju *World Class University*, terutama capaian paten internasional Total aplikasi paten IPB sampai saat ini terdapat 510 aplikasi paten, dimana 454 diantaranya dipatenkan pada 2018. Pada tahun 2019, terdapat 56 aplikasi pendaftaran paten yang di-*granted* sebanyak 26 paten. Teknologi yang dimiliki tersebut merupakan salah satu sumberdaya untuk membangun kemitraan internasional baik melalui riset lanjutan ataupun komersialisasinya.

ix. Act. #1.9: Program QS Espresso

Reputasi perguruan tinggi harus terus ditingkatkan mengingat penilaian dilakukan melalui tahunan yang dilakukan oleh QS yang didesain untuk mengevaluasi persepsi akademik global. Sedangkan, reputasi employer dinilai dari survey tahunan QS ditujukan untuk mengumpulkan pandangan pemberi kerja di seluruh dunia di institusi-institusi yang menghasilkan tenaga professional terbaik.

IPB memerlukan strategi promosi yang cukup signifikan sebagai bagian dari strategi peningkatan resputasi sehingga dapat direkognisi oleh mitra dan calon mitra internasional. Program QS Expresso merupakan salah satu sarana untuk mendorong reputasi IPB baik dalam hal akademik maupun employer. Luaran dari kegiatan ini terbitnya informasi IPB di *QS showcase* 2019, serta kegiatan IPB di *QS advertisement* sebanyak 4 kali dalam terbitan QS WOWNEWS.

II. PROGRAM #2 : *RESEARCH AND PUBLICATION*

Pengembangan program terkait riset dan publikasi sangat penting untuk diprioritaskan. Hal ini sangat berkaitan erat dengan beberapa indikator pemeringkatan universitas oleh berbagai lembaga institusi pemeringkatan (QS, THE, dan lainnya). Kegiatan atau program yang berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah dan kualitas riset dan publikasi masih belum optimal, sehingga perlu disusun secara baik dan menerapkan beberapa strategi agar terbangunnya iklim ilmiah yang lebih tertanam dikalangan civitas akademi. Berikut beberapa aktivitas yang dilakukan oleh IPB dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas riset dan publikasi.

i. Act. #2.1: Peningkatan Publikasi Internasional

Salah satu kegiatan tridarma perguruan tinggi adalah melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian pada forum ilmiah, selaras dengan visi IPB untuk menjadi universitas berbasis riset kelas dunia. Dengan kemampuan-nya mengembangkan riset di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika, IPB melaksanakan penelitian dan publikasi untuk terwujudnya tata kelola kehidupan dan lingkungan yang berkelanjutan di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis publikasi melalui versi Scopus, dalam 4 tahun terakhir (2015-2018) rata-rata jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh tenaga pendidik IPB mengalami peningkatan, pada tahun 2015 sejumlah 503 artikel dan mengalami peningkatan menjadi 1057 artikel pada 2018. Namun demikian, secara keseluruhan, jumlah publikasi ilmiah yang dihasil IPB masih tertinggal jauh dari ITB, UI, UGM dan ITS, serta universitas lainnya. Pelatihan penulisan publikasi diharapkan dapat membantu peningkatan publikasi Internasional IPB. Hingga 6 Desember 2019 terdapat 956 artikel Internasional berafiliasi IPB yang terdiri dari 375 artikel Prosiding dan 581 artikel non prosiding.

ii. Act. #2.2: Hosting Hayati Journal of Bioscience

Upaya mendongkrak jumlah publikasi internasional IPB memerlukan visibility akses publikasi atau kemudahan akses para peneliti di seluruh dunia untuk melihat dan mengunduh secara utuh (*full paper*) terhadap hasil-hasil riset peneliti/tenaga pendidik IPB yang terbit di jurnal internasional sehingga terjadi peningkatan jumlah sitasi. Selain dari program internasionalisasi jurnal IPB, penguatan kapasitas pengelolaan jurnal-jurnal IPB secara keseluruhan juga perlu dilakukan untuk meningkatkan tata kelola jurnal menuju reputasi internasional. Capaian dari program ini ialah peningkatan status Jurnal Hayati menjadi Q2 sejak 2019.

iii. Act. #2.3: Fasilitasi International Seminar/workshop/symposium dengan proceedings publisher yang terindek Scopus

Kualitas dan kuantitas publikasi institusi pendidikan tinggi dan lembaga riset menjadi salah satu tolak ukur dari reputasi akademik. Publikasi afiliasi institusi terindeks pada pangkalan data bereputasi seperti Scopus dan *Web of Science (Thomson Reuters)* berperan penting dalam

pemeringkatan IPB pada *World Class University* (WCU). Publikasi sivitas akademika pada jurnal ilmiah dan/ atau prosiding yang tercatat pada pangkalan data bereputasi juga dapat meningkatkan reputasi institusi dan membuka peluang kolaborasi penelitian internasional. Hal ini juga terapresiasi melalui sistem perangkingan dunia *Times Higher Education World University Ranking* (THE WUR) yang menempatkan IPB pada 601+ universitas terbaik dunia di bidang *life science*.

Jumlah publikasi internasional bereputasi dan sitasinya juga merupakan indikator kinerja dosen dan peneliti. Berdasarkan skor empat tahun terakhir, IPB termasuk dalam empat besar institusi dengan afiliasi publikasi perguruan tinggi Indonesia terbanyak setelah Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada. IPB menyelenggarakan program Bantuan Penerbitan Prosiding Seminar/Workshop Internasional sejak tahun 2016 untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah terafiliasi IPB dan jumlah *citation index* staf dosen dan peneliti. Program fasilitasi penyelenggaraan ini menghasilkan sejumlah 502 artikel berafiliasi IPB, sebanyak 1041 publikasi, serta *inbound* 62 pembicara dari 19 negara.

Gambar 5. Poster for paper call salah satu seminar internasional

iv. Act. #2.4: Klinik Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional terindek Scopus bagi mahasiswa Pascasarjana

Publikasi, selain dapat meningkatkan reputasi institusi baik skala nasional maupun internasional, juga mampu memberikan manfaat dan dampak lainnya yang lebih luas. Oleh karena itu, salah satu upaya peningkatan publikasi ilmiah di IPB dilakukan melalui kewajiban publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional bagi mahasiswa pascasarjana. Dalam 4 tahun terakhir (2015-2018) tercatat terdapat peningkatan kontribusi jumlah publikasi terindeks di Scopus berasal yang dari kontribusi mahasiswa pascasarjana. Oleh karena itu, peningkatan jumlah dan kualitas publikasi internasional sivitas akademika IPB, khususnya mahasiswa pascasarjana seyogyanya lebih ditingkatkan lagi. Pada Tahun 2018, IPB meresmikan dan mengoperasikan Klinik Publikasi IPB. Klinik Publikasi yang dikembangkan ini berbasis offline dan online sehingga memudahkan komunikasi antara mahasiswa pascasarjana dengan dosen *reviewer* publikasi IPB. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh Klinik Publikasi IPB diikuti sebanyak 300 orang mahasiswa Pascasarjana IPB.

v. Act. #2.5: Penguatan Pusat Riset Unggulan (CoE) sebagai flag carrier reputasi IPB di tingkat global

Institut Pertanian Bogor (IPB) sebagai garda terdepan dalam pembangunan pertanian dalam arti yang seluas-luasnya memiliki peran besar dalam mengatasi permasalahan kesehatan di Indonesia.

Dengan kemampuan-nya mengembangkan riset di bidang pertanian, lingkungan dan kesehatan IPB terpanggil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak nyata bagi terwujudnya tata kelola kehidupan dan lingkungan yang berkelanjutan di Indonesia. Hal ini terutama dalam menyikapi permasalahan nasional maupun global dengan langkah yang lebih konkrit dan sistematis. Salah satu kegiatan tridarma perguruan tinggi adalah melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian pada forum ilmiah. Kegiatan ini sangat diperlukan sebagai upaya untuk menyampaikan kepada khalayak ilmiah mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan serta mengetahui perkembangan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Dalam rangka meningkatkan sinergi untuk menghasilkan publikasi dan inovasi yang berkualitas tinggi, maka perlu difasilitas pengembangan Pusat Unggulan (*Center of Excellence* / CoE) di IPB, sesuai dengan visi dan fokus agenda riset IPB. Program ini menghasilkan sebanyak 4 kerjasama *World Class Professor*, kegiatan post-doc, dihasilkan 11 kerjasama riset baru, serta pembentukan 3 konsorsium baru di tahun 2019.

vi. Act. #2.6: Riset Kolaborasi Indonesia bersama PTN Nasional lainnya

Dalam era globalisasi sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama penelitian dengan peneliti lainnya, terutama dengan peneliti mitra di dalam negeri sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih komprehensif. Di isisi lain juga diharapkan sekali untuk mampu melakukan kolaborasi dengan para peneliti di luar negeri. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat multi/inter/transdisplin, sehingga melalui kerjasama dengan pihak-pihak lain diharapkan IPB mampu meningkatkan kualitas penelitian dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dari para peneliti Indonesia dalam jurnal ilmiah bereputasi Internasional. Dari program riset kolaborasi bersama PTN nasional lainnya dihasilkan jurnal yang berpotensi untuk diterbitkan dalam jurnal berputasi, yaitu 5 artikel pada jurnal Q1 dan 9 buah jurnal pada jurnal Q2.

III. PROGRAM #3 : *INTERNASIONALIZATION*

Program Internasionalisasi memiliki peran penting dalam pemeringkatan universitas secara global. Internasionalisasi harus dilakukan secara sistematik dalam institusi meliputi peningkatan kemampuan SDM (pendidik dan tendaga kependidikan), kesiapan fasilitasi dan kegiatan yang melibatkan mahasiswa reguler dan internasional. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung upaya ini adalah penyelenggaraan CLIL, *Summer Course*, Program Pertukaran Pelajar dan Fasilitasi Kerjasama.

i. Act. #3.1: Evaluasi Kelas Internasional dan Persiapan Pembukaan Internasional

Internasionalisasi di IPB yang sudah berjalan rutin dilaksanakan antara lain melalui proses akreditasi internasional Program Studi. Capaian hingga saat ini adalah 24 Program Studi yang telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi dari berbagai lembaga internasional seperti ABET, SWST, IUFoST (USA), IMAREST (UK), JABEE (Japan), serta *Quality Assurance Certification* dari AUN (Asean). Beberapa Program studi juga dalam proses akreditasi internasional, antara lain dari AMBA, AACSB, IFLA, AVBC dan AUN. Salah satu kriteria pemeringkatan *World Class University* adalah jumlah mahasiswa internasional. Jumlah mahasiswa inbound IPB selama tahun 2019 adalah sebanyak 847 mahasiswa. Peningkatan jumlah mahasiswa asing tidak terlalu signifikan. Hal ini karena IPB baru memiliki 3 Program Studi S1 yang secara penuh membuka kelas internasional, walaupun sudah ada beberapa program studi menyelenggarakan program *double/joint degree*.

Sebagian besar mahasiswa internasional di IPB mengikuti program pertukaran mahasiswa melalui berbagai jejaring kerjasama seperti *Asean International Mobility Students (AIMS), Six Universities Initiative Japan Indonesia (SUIJI), Population Activity Resource Environment (PARE),*

Erasmus Mundus, Beasiswa KLN, *Summer Course*, dan sebagainya. Mahasiswa internasional yang secara penuh (*full enrolment*) kuliah di IPB sebagian besar masih berasal dari Malaysia dan umumnya mengambil program sarjana kedokteran hewan. Pada tahun 2019 sendiri terdapat 3 kelas internasional, serta 6 buah usulan kelas internasional baru, yaitu Biologi, Ilmu dan Teknologi Kelautan, Ilmu Gizi, Ilmu Ekonomi, Fakultas Pertanian, dan Sekolah Bisnis

ii. Act. #3.2: Bantuan Penyelenggaraan Summer Course dan exchange Program

Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 dinyatakan bahwa Internasionalisasi pendidikan tinggi dipandang sebagai sarana untuk 35 meningkatkan daya saing nasional, yang diukur melalui peringkat internasional universitas dunia sebagai salah satu pedoman evaluasi kinerja pendidikan tinggi. Oleh karena itu IPB sebagai perguruan tinggi yang menjadi bagian dalam komunitas global diharapkan dapat berperan aktif mewujudkan rencana dan citacita pendidikan nasional. Dalam rangka untuk mencapai cita-cita tersebut IPB akan memberikan fasilitasi untuk memperkuat kerjasama serta jejaring internasional melalui program *student exchange, staff exchange, joint research and publication, credit earning systems, dual/double degree program, summer course* dan lain-lain.

Khusus untuk penyelenggaraan program summer course di IPB, saat ini telah berkembang 25 aktivitas program summer course yang dikerjasamakan dengan Universitas Ibaraki Jepang, *Tokyo University of Agriculture*, Universitas Wina Austria, Universitas Goettingen Jerman, *University of Washington*, Amerika Serikat, *Welington University*, New Zeland, *Lincoln University*, New Zeland, *Adelaide University*, Australia, *Sydney University* dll. Pengembangan *summer program* lintas unit sangat diharapkan untuk mendukung *transdiciplinary approch*. Program *summer course* tersebut ditawarkan kepada mahasiswa asing di institusi mitra kerjasama IPB di luar negeri. Namun demikian program tersebut juga tidak tertutup bagi peserta dalam negeri. Dari program ini, terdapat 348 mahasiswa *inbound*, sebanyak 77 orang *inbound staff*, serta dilaksanakannya 22 kegiatan *summer course.*

iii. Act. #3.3: Fasilitasi Kerjasama Internasional

Dari enam kriteria QS *World University Ranking*, empat diantara berkaitan langsung dengan mobilitas internasional dengan bobot 10%, yaitu i) *International student ratio*, yang mengukur keragaman komunitas mahasiswa internasional (5%) 37 dan ii) *International staff ratio*, yang mengukur keragaman staf akademik internasional (5%) Dua kriteria tersebut secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap pencapaian kriteria lain dengan bobot yang lebih besar, yaitu: i) *Academic reputation*, yang didasarkan pada survey akademik secara global oleh para penilai internasional (40%) dan ii) *citations per faculty*, sebagai indikasi *impact* sebuah penelitian (20%). Program kerjasama internasional ini menghasilkan total 224 MoU/MoA, serta sebanyak 751 *inbound staff.*

LAMPIRAN

1. Penggunaan Anggaran

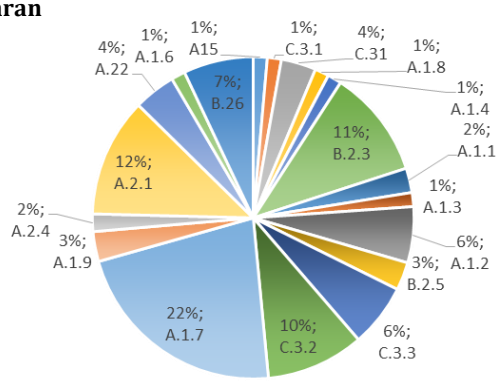

Gambar 6. Persentase Penggunaan Anggaran WCU IPB

Tabel 1. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran WCU Tahun 2019

Nama Kegiatan	Jumlah (100 juta rupiah)
A. Academic and Employer Reputation	
1.1. Penerbitan dan Penyebaran Informasi Prestasi dan Reputasi IPB kepada Mitra Internasional	350
1.2. Partisipasi di Conferences/ Workshop/ Seminar/ Exhibition on World Class University	800
1.3. Workshop dan Seminar Pemeringkatan Pendidikan Tinggi yang Bereputasi Internasional	200
1.4. Fasilitasi keterlibatan dosen dalam organisasi profesi bereputasi nasional dan internasional	200
1.5. Peningkatan Kesiapan dan Kompetensi Lulusan untuk Bekerja di Perusahaan Multi Nasional	200
1.6. Peningkatan Rangking Web Institusi, Repository, Webometric dan Pengelolaan Data WUR	200
1.7. Pengembangan Kerjasama Berbasis Kepakaran/mobilitas dosen	3.150
1.8. Peningkatan Perolehan dan Pendayagunaan Intelektual	200
1.9 Program QS Expresso	500
B. Research and Publication	
2.1. Peningkatan Publikasi Internasional	1.700
2.2. Hosting Hayati Journal of Bioscience	600
2.3. Fasilitasi International Seminar/workshop/symposium dengan proceedings publisher yang terindek Scopus	1.600
2.4. Klinik Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional terindek Scopus bagi mahasiswa Pascasarjana	250
2.5. Penguatan Pusat Riset Unggulan (CoE) sebagai flag carrier reputasi IPB di tingkat global	400
2.6. Riset Kolaborasi Indonesia bersama PTN Nasional lainnya	1.000
C. Internationalization	
3.1. Evaluasi Kelas Internasional dan Persiapan Pembukaan Internasional	700
3.2. Bantuan Penyelenggaraan Summer Course dan exchange Program	1.400
3.2. Fasilitasi Kerjasama Internasional	900